SKRIPSI

ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN SANGGAU

Oleh :

Robertus Herianto
C1022191042

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

Edit dengan WPS Office

SKRIPSI

ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN SANGGAU

Oleh :
Robertus Herianto
C1022191042

Skripsi diajukan sebagai syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana dalam bidang pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

Edit dengan WPS Office

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN SANGGAU

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada :

Robertus Herianto
C1022191042

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada Tanggal : 07 Januari 2025, Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor 52 /UN22.3/TD.06/2025 Tanggal 03 Januari 2025

Tim pengguji

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing Pertama

Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P

NIP. 195910301991012001

Pembimbing Kedua

Dr. Novira Kusrini. SP.,M.Si

NIP. 197811132005012001

Penguji Pertama

Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, M.P

NIP. 197001031994022001

Penguji Kedua

Shenny Oktoriana SP,M.Sc

NIP.198510192015042004

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP.,IPU

NIP. 196505301989032001

Edit dengan WPS Office

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini, Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian Di Kabupaten Sanggau" adalah benar karya Saya sendiri dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutif dalam karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini

Pontianak, 07 Januari 2025

Penulis

Robertus Herianto

C1022191042

Edit dengan WPS Office

Riwayat Hidup



Nama penulis adalah Robertus Herianto lahir pada tanggal 18 april 2001 di Dusun Sebude, Desa Kuala Rosan, Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau. Penulis adalah anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Albinus Kanisius Imen dan Ibu Yuliana In. penulis memiliki jenjang pendidikan dimulai dari tahun 2007 dengan menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 19 Sebude dan selesai pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 06 Meliau dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 01 Sanggau dan lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Universitas Tanjungpura melalui jalur seleksi mandiri 2 dan diterima sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian, penulis melaksanakan penelitian dengan judul "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian Di Kabupaten Sanggau", yang di bimbing oleh bapak Dr. Ir. Adi Suyatno M.P selaku dosen pembimbing pertama dan ibu Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku dosen pembimbing kedua.

Edit dengan WPS Office

RINGKASAN SKRIPSI

sektor pertanian merupakan lapangan usaha yang dominan bagi penduduk di Kabupaten Sanggau. Untuk meningkatkan jumlah penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian tentunya membutuhkan peningkatan beberapa faktor di sektor pertanian. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian di Kabupaten Sanggau. Penelitian ini dilakukan secara sengaja (purposive), dengan pemilihan lokasi penelitian di Kabupaten Sanggau. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan secara langsung dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sanggau. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Regresi Linier Berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 25 untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian di Kabupaten Sanggau. Hasil dari penelitian ini faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian di Kabupaten Sanggau adfalah PDRB sektor pertanian dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 dan nilai konstanta sebesar 0.822. Setiap peningkatan sebesar 1% PDRB sektor pertanian akan meningkatkan jumlah tenaga kerja pada sektor pertanian sebesar 0.822% .

Edit dengan WPS Office

Edit dengan WPS Office

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan rahmat nya penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal penelitian berjudul "ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN SANGGAU" proposal ini dibuat dengan tujuan sebagai pemenuhan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulisan proposal penelitian ini merupakan salah satu syarat yang harus di penuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Ir. Adi Suyatno.M.P. selaku dosen pembimbing pertama dan Dr.Novira Kusrini, S.P., M.Si. selaku pembimbing kedua, terima kasih atas bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dalam penulisan proposal penelitian ini. Selain itu, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir, Hj. Denah Suswati, MP. IPU. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
2. Dr. Novira Kusrini. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
3. Dr. Imelda, SP, M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian.
4. Seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Prodi Agribisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa kuliah.
5. Kedua orang tua tercinta serta keluarga atas curahan keringat, kesabaran, dukungan moril dan material serta doa yang selalu diberikan kepada penulis.
6. Untuk seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan doa dan kasih sayangnya kepada penulis.
7. Teman-teman yang memberikan semangat, bantuan, dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Semoga bimbingan, dukungan, bantuan dan doa dari berbagai pihak mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Penulis menyadari bahwa desain penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis sanggat mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak yang berkenan untuk berbagi pengetahuan dalam menunjukan kelemahan dan

Edit dengan WPS Office

kekurangan dari desain penelitian ini.

Pontianak,…….November 2024

Robertus Herianto
C1022191042

Edit dengan WPS Office

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN v
BAB 1 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan penelitian 5
BAB II 6
TINJAUAN PUSTAKA 6
A. Landasan Teori 6
1. Pengertian Pertanian 6
2. Industri Pertanian (Agroindustri) 7
3. Tenaga Kerja 8
4. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian 9
5. Elastisitas Permintaan Tenaga Kerja 10
6. Regresi Linier Berganda 12
B. Penelitian Terdahulu 13
C. Kerangka Pemikiran 14
D. Hipotesis 15
BAB III 16
METODE PENELITIAN 16

Edit dengan WPS Office

E. Tempat dan Waktu Penelitian 16
F. Tahapan pegumpulan data 16
G. Variabel Penelitian 16
H. Analisis data 17
1. Uji asumsi klasik 17
2. Koefisien determinasi (R2) 18
3. Uji simultan (Uji F) 19
4. Uji Partial (T) 20
BAB IV 21
HASIL DAN PEMBAHASAN 21
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 21
B. Perkembangan penyerapan tenaga kerja 22
C. Perkembangan PDRB sektor pertanian Kabupaten Sanggau 23
D. Perkembangan upah minimum Kabupaten Sanggau 24
E. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian di Kabupaten Sanggau 24
BAB V 34
PENUTUP 34
A. KESIMPULAN 34
B. SARAN 34
Daftar Pustaka 35
LAMPIRAN 37
DOKUMENTASI 41

Edit dengan WPS Office

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persentase Lapangan Usaha Utama di Kabupaten Sanggau 4
Tabel 2 Penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut jenis kegiatan Kabupaten Sanggau 4
Tabel 3. Data penyerapan tenaga kerja sektor pertanian 22
Tabel 4. Data pertumbuhan PDRB sektor pertanian 23
Tabel 5. Data Upah Minimum Kabupaten (UMK) 24
Tabel 6. Tabel 6. Hasil uji normalitas data 25
Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas 27
Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi 28
Tabel 9. Hasil Uji F 29
Tabel 10. Hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga 30

Edit dengan WPS Office

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kurva permintaan tenaga kerja 11
Gambar 2. Kerangka Pemikiran Penelitian 15
Gambar 3. Peta Wilayah Kabupaten Sanggau 21
Gambar 4. Hasil Uji Heterokedastisitas 28

Edit dengan WPS Office

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Variabel Penelitian 37
Lampiran 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda 38

Edit dengan WPS Office

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Analisis penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian Kabupaten Sanggau adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari penyerapan tenaga kerja dalam industri pertanian di Kabupaten Sanggau. Penelitian ini akan mencoba untuk memahami lebih dalam bagaimana sektor pertanian di Kabupaten Sanggau mempekerjakan tenaga kerja lokal dan bagaimana hal ini memengaruhi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat. Penelitian ini penting karena sektor pertanian masih menjadi salah satu sektor utama dalam perekonomian Kabupaten Sanggau. Dengan memahami pola penyerapan tenaga kerja di sektor ini, dapat membantu pemerintah dan para pemangku kepentingan untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dalam mengelola sumber daya manusia dan memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat di daerah tersebut.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan sektor pertanian Kabupaten Sanggau dan memberikan wawasan yang lebih baik bagi para peneliti dan praktisi yang tertarik dalam isu-isu ketenagakerjaan dan pembangunan ekonomi lokal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat untuk perbaikan kebijakan dan strategi pengembangan sektor pertanian di Kabupaten Sanggau. Sebagai bagian dari penelitian ini, akan dilakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian, PDRB sektor pertanain dan UMK kabupaten Sanggau. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas hubungan antara penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi, dan keberlanjutan sektor pertanian di Kabupaten Sanggau.

Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat membantu meningkatkan efisiensi penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian dan memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat lokal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sanggau dalam jangka panjang. Dengan demikian, analisis penyerapan


Edit dengan WPS Office

tenaga kerja di sektor pertanian Kabupaten Sanggau menjadi sebuah topik penelitian yang menarik dan penting untuk dieksplorasi lebih lanjut. Melalui pendekatan yang komprehensif dan metodologi yang tepat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran sektor pertanian dalam perekonomian daerah dan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Sanggau.

Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat. Salah satu upaya untuk meningkatkan PDRB sektor pertanian adalah dengan pengeluaran pemerintah. Pengeluaran pemerintah memegang peranan yang penting didalam menjalankan program-program yang direncanakan guna meningkatkan pertumbuhan PDRB sektor pertanian, namun pengeluaran pemerintah beberapa tahun terakhir mengalami fluktuasi bahkan ada yang cenderung mengalami penurunan sehingga mempengaruhi pendanaan pada program yang telah direncanakan. Pengeluaran pemerintah yang tinggi dan mengalami peningkatan dibeberapa daerah harusnya memberikan dampak peningkatan jumlah PDRB jauh lebih tinggi namun pada kenyataannya peningkatan PDRB hanya meningkat sedikit saja padahal realisasi pengeluaran pemerintah mengalami peningkatan.

Industri pertanian (agroindustri) adalah industri yang mentransformasikan hasil pertanian menjadi produk industry dalam rangka meningkatkan nilai tambahnya. Agroindustri mengalami trend yang terus meningkat karena di pandang sebagai industri strategis yang dapat membawa sukses pertanian. Agroindustri yang maju dan modern hanya dapat dikelola oleh sumber daya manusia (SDM) yang handal dan mempunyai kompetensi tinggi dalam bidang agroindustri. Di kabupaten sanggau sendiri pada periode 2017 dampai 2022 terdapat 48 perusahaan yang bergerak di bidang industri pertanain yang tentunya sangat berperan dalam penyerapan tenaga kerja yang ada di kabupaten sanggau.

Menurut Bukhori (2014), pertanian dalam arti luas tidak hanya mencakup pembudidayaan tanaman saja melainkan membudidayakan serta mengelola dibidang peternakan seperti merawat dan membudidayakan hewan ternak yang bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat. Sektor pertanian mempunyai peran yang sangat penting dalam membangun perekonomian

Edit dengan WPS Office

nasional termasuk perekonomian daerah, karena sektor pertanain berfungsi sebgai penyedia bahan pangan untuk ketahanan pangan masyarakat, sebagai instrumen pengentasan kemiskinan, penyedia lapangan kerja, serta sumber pendapatan masyarakat. Jumlah masyarakat dan angkatan kerja yang tinggi, pertumbuhan masyarakat yang besar sebaiknya tidak menjadi suatu masalah apabila dukungan dalam perekonomian yang efektif di setiap daerah sangat kuat untuk mencukupi berbagai macam kebutuhan penduduk termasuk penyediaan lapangan pekerjaan. Menurunnya jumlah masyarakat yang bekerja pada bidang pertanian dan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian disebabkan karena masyarakat lebih memilih untuk bekerja pada sektor industri, perdagangan dan sektor lainnya.

Menurut Tambunan (2012), indonesia merupakan negara agraris dimana pertanian merupakan basis utama perekonomian nasional. Jika dibandingkan dengan negara-negara asia lainnya indonesia termasuk negara agraris terbesar ketiga setelah India dan China. Sektor pertanian dalam perekonomian tebagi menjadi beberapa subsektor yaitu subsektor tanaman pangan, subsektor perkebunan, subsektor kehutanan, susektor peternakan dan subsektor perikanan. Mayoritas penduduk indonesia bekerja sebagai petani namun produktivutas pertanian yang ada masih jauh dari harapan dikarenakan sumber daya manusia yang ada masih rendah dan kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengolah lahan dan hasilnya. Mayoritas petani Indonesia masih menggunakan cara manual ataupun tradisional dalam mengolah lahan pertaniannya. Pertanian merupakan sektor yang relatif lamban dalam mengikuti perkembangan teknologi serta memiliki dampak negatif yang tinggi akibat iklim (Sukartini & Solihin, 2013).

Kebijakan upah minimum dapat dikatakan sebagai salah satu faktor dalam penyerpan tenaga kerja yang sudah banyak digunakan negara-negara di Dunia terutama Indonesia. Upah minimum memiliki tujuan dalam pelaksanaan nya untuk pekerja agar upah yang didapat menjadi jelas dan tidak turun atau memenuhi kebutuhan dan biaya hidup. Upah minimum juga bisa menjadi penjamin untuk suatu perusahaan agar produktivitas tetap terjaga. Tingkat upah memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja dimana, apabila tingkat upah meningkat maka dapat menurunkan tenaga kerja dan juga sebaliknya, jika upah menurun akan menyebabkan tenaga kerja yang akan dipekerjakan dapat

Edit dengan WPS Office

meningkat (Sherly, 2014).

Sebagian besar daerah di Kabupaten Sanggau dikategorikan sebagai perdesaan, hal ini menyebabkan karakteristik lapangan usaha yang ada di Kabupaten Sanggau sebagian besar adalah sektor pertanian (termasuk peternakan, kehutanan, dan perikanan. Mata pencarian penduduk masih dominan ditopang oleh pertanian.

Tabel 1. Persentase Lapangan Usaha Utama di Kabupaten Sanggau

Lapangan usaha utama	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Pertanian	69,33%	68,14%	65,25%	67,49%	67%
Industri	1,72%	4,24%	5,58%	4,53%	-
Perdagangan	11,92%	13,10%	13,18%	8,35%	-
Jasa	10,29%	10,12%	4,97%	3,20%	-
Lainnya	6,74%	4,4%	11,02%	16,43%	33%

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sanggau

Tabel 1 memperlihatkan bahwa dari sekian banyak lapangan usaha utama yang ada di Kabupaten Sanggau, yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor pertanian. Pada tahun 2017 hingga tahun 2019 telah terjadi penurunan jumlah pekerja pada sektor pertanian. Tahun 2020 jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor pertanian kembali naik menjadi 67,49%, meskipun terjadi penurunan lagi pada tahun 2021 sebesar 0,49%.

Tabel 2 Penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut jenis kegiatan (Jiwa) Kabupaten Sanggau 2018-2022

Jenis kegiatan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Angkatan Kerja	244.079	235.732	250.827	251.041	257.856
a. Bekerja	238.055	228.488	241.987	242.376	248.149
b. Pengangguran terbuka	6.024	7.244	8.840	8.665	9.707
Bukan angkatan kerja	92.129	106.07	105.58	110.64	109.08

Edit dengan WPS Office

		8	0	5	2
a. Sekolah	22.725	22.863	24.265	22.777	19.622
b. Menggurus rumah tangga	59.580	68.082	66.845	70.183	74.065
c. Lainnya	9.824	15.133	14.470	17.685	15.395
Penduduk Usia Kerja	336.208	341.810	356.407	361.686	366.938

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sanggau

Penduduk usia kerja mengalami tren yang cenderung meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk di Kabupaten Sanggau. Jumlah angkatan kerja pada di Kabupaten Sanggau selama 3 tahun berturut-turut dari 2019 sampai 2021 terus mengalami peningkatan. Jumlah penduduk juga terus mebngalami peningkatan selama 5 tahun terakhir ini, sementara itu seiring dengan bertambah nya jumlah angakatn kerja di Kabupaten Sanggau tingkat pengangguran terbuka juga terus mengalami peningkatan.

B. Rumusan Masalah

Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian di Kabupaten Sanggau ?

C. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian di Kabupaten Sanggau.

Edit dengan WPS Office

Edit dengan WPS Office